

ABSTRAK

Trawl merupakan alat tangkap yang dianggap efektif namun tidak selektif untuk menangkap ikan sehingga penggunaannya dilarang sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan. Namun dewasa ini masih banyak nelayan yang menangkap ikan dengan alat tangkap yang di larang tersebut, seperti halnya di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab nelayan di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas menggunakan alat tangkap trawl dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh aparat penegak hukum dalam mencegah dan mengatasi penggunaan alat tangkap trawl di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas berdasarkan perspektif kriminologi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif empiris, yang menghasilkan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan nelayan di Kecamatan Pemangkat menggunakan alat tangkap trawl antara lain: adanya kesempatan, tradisi/budaya, modal dan pendapatan, faktor kecemasan (rugi), faktor pengalaman, faktor kemampuan, faktor lainnya (usia dan pendidikan). Adapun upaya yang dilakukan oleh aparat penegak hukum dalam menanggulangi penggunaan alat tangkap trawl meliputi upaya preventif dan upaya represif.

Kata Kunci :

Trawl, kriminologi, nelayan, Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas, faktor penyebab, penegak hukum.

ABSTRACT

Trawl is a fishing tool that is considered effective but not selective for catching fish so its use is prohibited as stated in Law Number 45 of 2009 concerning Fisheries. However, today there are still many fishermen who catch fish using the prohibited fishing gear, as is the case in Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas.

This study aims to analyze the factors that cause fishermen in Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas to use trawler fishing gear and to find out what efforts are made by law enforcement officials in preventing and overcoming the use of trawling fishing gear in Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas based on criminological perspective. The method used in this study is empirical normative, which results in the conclusion that the factors that cause fishermen in Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas to use trawling fishing gear include: opportunity, tradition/culture, capital and income, anxiety (loss), experience factor, ability factor, other factors (age and education). The efforts made by law enforcement officers in overcoming the use of trawling fishing gear include preventive and repressive efforts.

Keywords :

Trawl, criminology, fishermen, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas, causal factors, law enforcement.